

## Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III- VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok Huluan Kabupaten Simalungun Tahun 2021

Mestiana Br Karo<sup>1</sup>, Murni Sari Dewi Simanullang<sup>2</sup>, Wenny Lestari Manalu<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen Keperawatan Program Studi Keperawatan, Stikes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia.

<sup>2</sup>Dosen Keperawatan Program Studi Keperawatan, Stikes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia.

<sup>3</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Stikes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia.

Corresponden Author: [wennymanalu18@gmail.com](mailto:wennymanalu18@gmail.com)

### Abstrak

**Latar Belakang:** Motivasi belajar daring merupakan faktor pendukung yang membuat seseorang mau dan dengan senang hati mengerahkan seluruh kemampuan, keahlian dan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang menjadi kewajibannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pentingnya motivasi belajar untuk anak sekolah dasar yaitu agar siswa tetap memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikannya. Motivasi belajar siswa akan meningkat apabila mereka memiliki motivasi yang berasal dari dalam diri mereka sendiri dan adanya dukungan dari lingkungan sekitarnya.

**Tujuan:** Untuk mengetahui bagaimana gambaran motivasi siswa kelas III-VI belajar daring selama pandemi Covid-19 di SD Dolok Huluan Kabupaten Simalungun Tahun 2021.

**Metode:** Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 92 responden. Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner variabel motivasi belajar daring.

**Hasil:** Hasil penelitian didapatkan bahwa motivasi belajar daring siswa kelas III-VI selama pandemi covid-19 di SD Dolok Huluan Kabupaten Simalungun tahun 2021 mayoritas berada dalam kategori tinggi yaitu 52,2%.

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa tetap tinggi walaupun pandemi covid-19 sedang mewabah. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk seluruh siswa dan tenaga kependidikan agar tetap memperhatikan motivasi belajar siswa selama menjalani pembelajaran daring.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Belajar Daring, Pandemi Covid-19

### Pendahuluan

Pandemi Covid-19 merupakan virus baru yang sudah menyebar dan terus mengalami peningkatan di seluruh dunia termasuk Indonesia.

Hal ini berdampak dalam sistem pendidikan, dimana yang biasanya proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka dan akan dibimbing dan diawasi oleh guru

akan berubah dimana pembelajaran dilakukan secara *online* atau dalam jaringan (*daring*) dan akan didampingi oleh orangtua. (Cahyani et al, 2020). Motivasi belajar adalah penggerak yang akan mendorong pelajar untuk dapat memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan pelajarannya. Pelajar yang memiliki semangat motivasi yang lebih tinggi akan lebih mudah memahami pelajarannya yang akan membuat pelajar tersebut lebih unggul dalam segala hal dan akan lebih terampil dalam bidang pelajaran dalam waktu yang lama dibandingkan pelajar yang tidak memiliki motivasi sama sekali. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sikap, kepercayaan diri, bakat, kepintaran, komunikasi serta kesadaran diri yang dimiliki oleh pelajar tersebut. (Moskovsky et al, 2013).

Motivasi belajar untuk sekolah dasar sangatlah penting karena berhubungan dengan semangat dan tujuan hidupnya. Dimana sekolah dasar merupakan langkah pertama yang ditempuh oleh siswa untuk menggapai apa yang diinginkannya ataupun cita-citanya. Apabila

dilangkah awal siswa sudah memiliki motivasi belajar yang baik maka siswa tersebut akan selalu semangat di jenjang yang lebih tinggi oleh karena itu penting untuk membangun motivasi belajar siswa dari awal dan harus mempertahankan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. (Indah et al, 2020).

Hasil survey awal yang dilakukan pada tanggal 12 desember 2020 di SDN 091339 Dolok Hulan Kabupaten Simalungun, sebanyak 10 orang responden penulis mendapatkan data yaitu motivasi belajar sangat tinggi sebanyak 9 (90%) responden, motivasi belajar tinggi 1 (10%) responden dan untuk motivasi belajar sedang dan rendah 0 (0%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah cita-cita atau semangat individu, kemampuan, kondisi individu, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, serta upaya guru dalam mengajar siswa dan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu adanya penghargaan yang akan didapatkan dari hasil yang dia dapat yaitu misal

nilai yang bagus. Lingkungan belajar yang kondusif akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan kegiatan belajar yang menarik akan menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran (Indah et al, 2020).

Penyebab penurunan minat dan motivasi belajar disebabkan oleh kurangnya jarak antar guru dan siswa yang menyebabkan siswa mudah merasa jenuh karena tugas-tugas yang banyak sehingga hal tersebut menyebabkan motivasi siswa lambat laun menurun; kurangnya pengawasan dan perhatian, dengan pembelajaran daring menyebabkan guru susah untuk mengawasi pembelajaran siswa sehingga siswa tidak dapat mengontrol cara belajarnya; terbatasnya pilihan metode pembelajaran dalam hal ini apabila dalam belajar tatap muka akan lebih mudah untuk menentukan metode belajar yang lebih menyenangkan akan tetapi dengan pembelajaran online menyebabkan guru sulit untuk membuat metode pembelajaran sehingga metodenya hanya itu-itu saja yang menyebabkan minat dan motivasi belajar siswa berkurang; yang terakhir yaitu

pengontrolan diri yang masih belum matang dimana pada anak SD kita ketahui masih membutuhkan orang yang lebih dewasa untuk dapat mengontrol semua aktivitas yang dilakukan. (Siregar et al, 2020).

Meningkatkan motivasi belajar dengan metode *mind map*, dimana *mind map* adalah metode untuk meningkatkan aktivitas berpikir ke segala arah, menangkap berbagai pemikiran dari berbagai sisi. Dalam metode *mind map* siswa lebih aktif dalam menggambar dan memusatkan pikirannya ke dalam peta konsep. Dalam penelitiannya metode pembelajaran *mind map* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat lebih baik. Meningkatkan motivasi belajar siswa dibutuhkan dukungan orang tua dimana orang tua berperan mendukung siswa dalam proses belajar mulai dari menyediakan waktu untuk mengajari anak sehingga si anak dapat lebih semangat dalam belajar dan dapat meningkatkan motivasinya dalam belajar. (Al Baqi & Setiawan, 2020).

Meningkatkan motivasi belajar dapat juga dilakukan dengan menonton video pembelajaran

dimana hal ini akan membangkitkan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa juga. Penerapan video pembelajaran akan membantu guru dalam penyampaian bahan ajar dan efektif digunakan pada masa pandemi ini. guru hanya membuat interaksi dari pembuatan video untuk ditunjukkan kepada siswa. (Ditta et al, 2020),

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik akan melakukan penelitian tentang gambaran motivasi belajar daring siswa kelas III-VI selama pandemi covid-19 di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun tahun 2021.

### Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III-VI SD di Dolok Hulan ( SDN 091339 Dolok Hulan sebanyak 50 orang dan siswa SD 095151 Silaumarihat

sebanyak 42 orang). Seluruh jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 92 responden. Dalam penelitian ini, teknik sampel yang digunakan adalah teknik total sampling, alasan memilih total sampling karena penelitian ini tidak menggunakan batasan karakteristik dan mengambil seluruh populasi. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah keseluruhan populasi yang menjadi sampel, sebanyak 92 responden.

Intrumen yang akan digunakan untuk mengukur motivasi belajar daring terdiri dari 22 pernyataan mencakup 6 dimensi yaitu dimensi rasa ingin tahu, dimensi *positive thinking*, dimensi sikap, dimensi kebutuhan, dimensi kompeten dan dimensi motivator eksternal. Dengan pilihan jawaban selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2), tidak pernah (1). Dan juga data demografi responden termasuk di dalamnya nomor responden, jenis kelamin, usia, pekerjaan orangtua dan pendidikan orangtua.

**Hasil Penelitian****1. Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi (Usia, Jenis Kelamin, Pekerjaan Orangtua Dan Pendidikan Orangtua) Di SD Dolok Hulu Kabupaten Simalungun Tahun 2021****Tabel 1. Data Demografi**

Karakteristik responden	(f)	(%)
<b>Usia</b>		
8-12 tahun	87	94.6
13-14 tahun	5	5.4
<b>Total</b>	<b>92</b>	<b>100</b>
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	48	52.2
Perempuan	44	47.8
<b>Total</b>	<b>92</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan orangtua</b>		
Petani	85	92.4
Guru	4	4.3
Wiraswasta	3	3.3
<b>Total</b>	<b>92</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan orangtua</b>		
SD	7	7.6
SMP	9	9.8
SMA	57	62
D3	4	4.3
S1	15	16.3
<b>Total</b>	<b>92</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 92 responden mayoritas berusia 8-12 tahun sebanyak 87 responden (94.6%) dan minoritas berusia 13-14 tahun sebanyak 5 responden (5.4%). Responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 48 responden (52.2%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 responden (47.8%). Pekerjaan orangtua responden mayoritas petani sebanyak 85 responden (85%), dan minoritas memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 3 responden (3.3%), dan pendidikan orangtua responden mayoritas SMA sebanyak 57 responden (62 %) dan minoritas berpendidikan D3 sebanyak 4 responden (4.3%).

## 2. Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Daring Responden Pada Siswa Kelas III-VI SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021

**Tabel 2. Motivasi Belajar Daring Siswa Kelas III-VI SD**

Motivasi belajar daring	(f)	(%)
Sangat rendah	1	1.1
Rendah	3	3.3
Sedang	12	13
Tinggi	48	52.2
Sangat tinggi	28	30.4
<b>Total</b>	<b>92</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 92 responden mayoritas memiliki motivasi belajar daring adalah daring sangat rendah sejumlah 1 responden (1.1%).

motivasi belajar daring tinggi sejumlah 48 responden (52.2%) dan minoritas memiliki motivasi belajar

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dari 92 responden usianya mayoritas 8-12 tahun yaitu sebanyak 87 responden (94,6%) dan minoritas usia 13-14 tahun sebanyak 5 responden (94.6%). Peneliti berasumsi bahwa usia anak di sekolah tersebut berada dalam rentang usia 8-12 tahun hal itu disebabkan karena pada dasarnya usia anak sekolah dasar merupakan langkah pertama bagi siswa untuk menempuh pendidikan dimana mereka akan dikenalkan dengan

lingkungan luar dan berinteraksi dengan orang lain dan disini juga mereka akan diberikan pembelajaran dasar, jadi di rentan usia 6-12 tahun merupakan usia yang tepat untuk menempuh pendidikan sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa dari 92 responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 48 responden (52,2%) dan minoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 responden (47,8%). Peneliti berasumsi bahwa jenis

kelamin siswa di SD Dolok Hulan kebanyakan laki-laki. Hal tersebut disebabkan karena peneliti tidak mengambil keseluruhan kelas dan hanya mengambil sebagian kelas saja, apabila peneliti mengambil keseluruhan kelas maka didapatkan hasil bahwa jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Jika dilihat dari keseluruhan jumlah siswa mulai dari kelas satu sampai kelas enam mayoritas berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa dari 92 responden mayoritas memiliki orangtua yang berprofesi sebagai petani sebanyak 85 responden (92,4%) dan minoritas berprofesi sebagai wiraswasta sebanyak 3 responden (3,3%). Penulis berasumsi dari hasil penelitian yang dilakukan bahwasanya pekerjaan orangtua yang mayoritas sebagai petani hal itu disebabkan karena di desa ini merupakan daerah dataran rendah dimana sangat bagus untuk bercocok tanam dan hampir keseluruhan penduduk memiliki profesi sebagai petani hal itu disebabkan karena di desa ini mata pencaharian yang

hanya di dapatkan dari perladangan dan meskipun ada yang berprofesi sebagai guru dan wiraswasta itu hanya sedikit dan mereka juga tetap melakukan pekerjaan sampingan yaitu keladang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa dari 92 responden mayoritas pendidikan orangtuanya lulusan SMA sebanyak 57 responden (61,90%) dan minoritas lulusan D3 sebanyak 4 responden (4,3%). Penulis berasumsi bahwa pendidikan orangtua dipedesaan kebanyakan hanya dijenjang SMA dan hanya sedikit berada di jenjang perguruan tinggi yaitu disebabkan karena kondisi ekonomi yang kurang memadai seperti contoh ada juga seorang anak yang pintar didalam sebuah keluarga dan memiliki kemauan untuk melanjutkan pendidikannya akan tetapi kurangnya biaya yang menyebabkan tidak bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. dan kurangnya semangat ingin mendapatkan ilmu yang lebih baik lagi dan kemungkinan orangtua tidak bisa jauh dari keluarga sehingga memilih untuk tidak keluar dari daerah tersebut untuk

menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 92 responden mayoritas memiliki motivasi belajar daring adalah motivasi belajar daring tinggi sejumlah 48 responden (52.2%) dan minoritas memiliki motivasi belajar daring sangat rendah sejumlah 1 responden (1.1%).

Penulis berasumsi bahwa motivasi belajar daring siswa di SD Dolok Hulan tinggi meskipun pandemi Covid-19 sedang mewabah di Indonesia yang menyebabkan berubahnya tatanan dan cara belajar siswa yaitu yang seharusnya belajar di sekolah dan akan dipandu oleh gurunya berubah menjadi belajar daring dari rumah dan hanya dipantau oleh orangtua siswa, hal ini disebabkan karena motivasi belajar anak berasal dari dalam diri mereka dimana mereka bangga bisa memahami materi pelajaran yang diberikan, dimana ada 67,4% responden yang merasa senang jika mampu memahami materi, mereka juga menggunakan kemampuan yang ada dalam dirinya agar bisa menjadi lebih baik dari siswa lain, dimana

ada 46,7% responden menggunakan kemampuan yang ada dalam dirinya dan juga karena mereka membutuhkan dukungan dan semangat dari orang yang ada disekitarnya yaitu dukungan dari keluarga, dimana ada 59,8% responden membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitarnya.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Indah et al (2020), yang menyatakan bahwa pandemi tidak mengubah motivasi belajar siswa karena motivasinya berasal dari dalam diri dan lingkungannya, sehingga dapat mempertahankan motivasi belajar tetap tinggi walaupun sedang dalam wabah Covid-19. Pandemi covid-19 yang membuat tatanan belajar siswa berubah tidak mengurangi motivasi belajar siswa hal ini disebabkan karena mereka memiliki cita-cita dan aspirasi yang tinggi yang membuat mereka tetap memiliki motivasi untuk belajar (Kartini et al, 2020).

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa mayoritas responden membutuhkan dukungan keluarga. Hal ini terlihat dari 92 responden yang menjawab kuesioner pada pernyataan siswa membutuhkan

dukungan untuk meningkatkan semangat belajar daring sebanyak 58,9%. Menurut penelitian Masri et al (2021), dukungan keluarga berperan dalam motivasi seseorang, dimana keluarga mendukung setiap hal yang akan dilakukan siswa itu sendiri diantaranya keluarga mengetahui dan memenuhi apa yang dibutuhkan oleh siswa, membantu memecahkan masalah atau persoalan yang dialami, dan juga memberi semangat serta masukan-masukan guna mendapatkan keinginan yang akan didapatkan.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa data demografi pada siswa kelas III-VI di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun tahun 2021 yang paling banyak berada di usia 8-12 tahun sebanyak 87 responden (94,6%) responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 48 responden (92,4%), pekerjaan orangtua responden sebagai petani sebanyak 85 responden (92,4%), dan pendidikan orangtua responden lulusan SMA sebanyak 57 responden (62%).

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar daring siswa kelas III-VI di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021 siswa memiliki motivasi belajar tinggi yaitu sebanyak 48 responden (52.2%) dari 92 responden.

### Daftar Pustaka

- Abeyssekera, L., & Dawson, P. (2015). *Motivation and cognitive load in the flipped classroom: definition, rationale and a call for research. Higher Education Research and Development, 34*(1), 1–14. <https://doi.org/10.1080/07294360.2014.934336>
- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal Of Education, October, 131–146*.
- Al Baqi, S., & Setiawan, H. C. (2020). *The Effectiveness of Mind-Map Method to Improve Students' Learning Achievement Motivation and Interest on Subject Islamic Civilization at Class 4B of Institute Teacher Training Collage at Darussalam Gontor Modern Islamic Boarding School of Campus 2. Educan: Jurnal Pendidikan Islam, 4*(1), 1.

- <https://doi.org/10.21111/educan.v4i1.3985>
- Al Dhamit, Y., & Kreishan, L. (2016). *Gifted students' intrinsic and extrinsic motivations and parental influence on their motivation: from the self-determination theory perspective. Journal of Research in Special Educational Needs*, 16(1), 13–23. <https://doi.org/10.1111/1471-3802.12048>
- Alawiyah, S. (2020). Manajemen Stress Dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan Islam Vol.*, 10(2), 1–11.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Scholaria*, 10(3), 282–289.
- Bartholomew, K. J., Ntoumanis, N., Mouratidis, A., Katartzi, E., Thøgersen-Ntoumani, C., & Vlachopoulos, S. (2018). *Beware of your teaching style: A school-year long investigation of controlling teaching and student motivational experiences. Learning and Instruction*, 53, 50–63. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2017.07.006>
- Belawati, T. (2020). *Buku pembelajaran online 179*.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Cook, D. A., & Artino, A. R. (2016). *Motivation to learn: an overview of contemporary theories. Medical Education*, 50(10), 997–1014. <https://doi.org/10.1111/medu.13074>
- Destrinelli. (2017). Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(1), 124–139. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i1.6822>
- Ditta, A. S., Strickland-Hughes, C. M., Cheung, C., & Wu, R. (2020). *Exposure to information increases motivation to learn more. Learning and Motivation*, 72(August), 101668. <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2020.101668>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Grove, Gray, Susan, Sutherland, & Suzanne. (2017). *Burns and Grove's The Practice of*

- Nursing Research (Appraisal, Synthesis, and Generation of Evidence)*. In *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*.
- Hartnett, M. (2016). *Maggie Hartnett Motivation in Online Education*.
- Ilham, I. (2020). Perkembangan Emosi Dan Sosial Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(2), 162–180. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v4i2.562>
- Indah, M. Y. N., Yanti, M. M., Arifi, Y., Pawestri, A. A. M., & Hermahayu, H. (2020). Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kota Magelang. *Jurnal VARIDIKA*, 32(1), 61–69. <https://doi.org/10.23917/varidika.v32i1.11141>
- Kartini, I., Rohaeti, & Fatimah. (2020). *Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik Saat Pandemi covid-19*. 5(4), 20–23.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *MenKes/413/2020*, 2019.
- Khoirunnissa. (2020). *Pembelajaran Online pada Masa Covid19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas III B Mi Al-Ittihad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pembelajaran 2019/2020*. 2507(1), 1–9.
- Labrie, N., & Clément, R. (1986). *Ethnolinguistic vitality, self-confidence and second proficiency: an investigation*. *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, 7(March), 269–282.
- Masri, S., Silitonga, E., Sinaga, T., & Mislika.mutia. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 Di*. 7(1), 73–77.
- Moskovsky, C., Alrabai, F., Paolini, S., & Ratcheva, S. (2013). *The Effects of Teachers' Motivational Strategies on Learners' Motivation: A Controlled Investigation of Second Language Acquisition*. *Language Learning*, 63(1), 34–62. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9922.2012.00717.x>
- Nadia. (2020). sistem pembelajaran daring menggunakan media online pada era covid-19. *Nadia*, 59(5–6), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.rehab.2016.07.004>
- Nasrah, & Muafiah. (2018). *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. *Riset Pendidikan Dasar*, 1(April), 25–33.
- Nursalam. (2015). *Metodologi*

- Penelitian Ilmu Keperawatan*. Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Polit and Beck. (2012). *Nursing Research Principles and Methods*.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research Principles and Methods*.
- Siregar, S., Sari, R., Handayani, D., & SArtika, D. (2020). *Proteksi minat dan motivasi belajar aud selama masa pandemi covid 19 di ra hidayatullah medan marelan*. 64.
- Solihat, I., & Riansi, E. S. (2018). Literasi Cerita Anak Dalam Keluarga Berperan Sebagai Pembentukan Pembentuk Karakter Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 258. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3869>
- Susilawati, S., & Supriyatno, T. (2020). *Online Learning Through WhatsApp Group in Improving Learning Motivation in the Era and Post Pandemic Covid -19*. *Jurnal Pendidikan*, 5(6), 852–859.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video pada Pembelajaran PKn di Sekolah Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187–200.
- Ummah, N. (2018). Kontribusi Petani Perempuan Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Maligas Bayu Kecamatan Huta Bayu Raja Kabupaten Simalungun. *Children and Youth Services Review*, 4(1), 1–9. <https://journal.uny.ac.id/index.php/natapraja/article/view/12619%0Ahttp://repository.usu.ac.id/handle/123456789/6732%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.childyouth.2019.104585%0Ajournal.unair.ac.id/download-fullpapers-pmnjf19af4e326full.docx%0Ahttps://doi.org/10.>
- Wa Ode Sulvia, L. O. N. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Maabholu Kec Loghia Kab Muna. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 1(Pendidikan), 8.
- Walansendow, P., Mulyadi, N., & Hamel, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Prestasi Anak Usia Sekolah Di Sd Gmim Tumpengan Sea Dua Kecamatan Pineleng. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 4(2), 105493.
- Wong. (2017). *Wong's Essentials of Pediatric Nursing*. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>

